

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Darul Ulum Purwogondo

1. Profil Sekolah MTs Darul Ulum Purwogondo

MTs Darul Ulum berada dibawah lindungan Yayasan Perguruan Islam Darul Ulum yang bermula dari sebuah pengurus Madrasah Diniyah awwaliyah yang didirikan pada tahun 1939 oleh sekelompok masyarakat muslim yang berada dipurwogondo.

Periode berikutnya MTs Darul Ulum pada tanggal 01 Januari 1972 didirikanya "MMP" (Madrasah Menengah Pertama) diprakarsai atau dibawah pimpinan Bapak H. Busro, Bapak Sukhowi (Alm), Bapak H. Zainuddin dan Bapak H. Moh Sayuti (Alm), Bapak H. Nasekhan (Alm) dan sebagai Kepala Madrasah I'tishom Solhan, BA.

Berawal dari suatu kurikulum yang tidak jelas dalam memberikan teknis pengajaran di MMP (Madrasah Menengah Pertama), maka dengan dikeluarkanya suatu system kurikulum dalam format baru. Madrasah ini dapat memadukan antara muatan umum dengan agama yang seimbang oleh Departemen Agama Republik Indonesia untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah. Akhirnya pada tanggal 10 januari 1974 lahirlah MTs. Darul Ulum Purwogondo dan merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah pertama di Kabupaten Jepara Jawa Tengah.

Dalam perkembanganya MTs Darul Ulum dengan berbagai upaya terus berbenah diri akan kekuranganya, agar dapat dan mampu bersaing dengan SMP yang lain, melalui sebuah upaya peningkatan dalam bidang Akademik maupun Non Akademik. Sehingga dalam kurung waktu yang begitu panjang MTs Darul Ulum Purwogondo banyak diketahui masyarakat sekitar bahkan dari luar kota yang berminat dan mempercayai anak- anaknya untuk menuntut ilmu di MTs Darul Ulum Purwogondo.¹

2. Letak Geografis MTs Darul Ulum Purwogondo

MTs Darul Ulum Purwogondo terletak tepat pada jalan Kromodiwiryo RT 15 RW 03 Desa Purwogondo Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara Jawa Tengah Kode Pos 59467

¹Dokumentasi, Profil Sekolah MTS Darul Ulum Purwogondo, 27 April, 2021

dengan nomor Telepon (02921) 754200. MTs Darul Ulum Purwogondo berada di tengah pemungkiman rumah penduduk sekitar dari semua sisi dan beradapan langsung dengan jalan raya yang bisa dilewati semua kendaraan. Madrasah terletak didaerah pertengahan desa purwogondo sehingga mudah untuk dijumpai.

Madrasah Tsanawiyah ini terletak strategis dan pastinya mudah dijumpai dari berbagai arah antara lain dari arah timur desa kriyan kecamatan kalinyamatan, dari arah barat tepatnya Desa Sendang Kecamatan Kalinyamatan, dari arah utara Desa Margoyoso Kecamatan Kalinyamatan, sedangkan dari arah selatan Desa manyargading Kecamatan Kalinyamatan yang biasanya digunakan sebagai jalan alternatif dari Kabupaten Demak.

3. Profil MTs Darul Ulum Purwogondo

Tabel 4.1

Identitas Sekolah MTS Darul Ulum Purwogondo

Nama Madrasah/ Sekolah	MTs. Darul Ulum
Nomor Stastitik Madrasah/ Sekolah	121233200011
Alamat RT/RW Kelurahan Kecamatan Kabupaten/kota Provinsi Kode Pos Telephone	Jalan Kromodiwiryo 15/03 Purwogondo Kalinyamatan Jepara Jawa Tengah 59467 (0291) 754200
Status Terakreditasi	Terakreditasi ‘?A’
No dan Tanggal SK Akreditasi	Dp. 021486 BAN-S/M Jawa Tengah Tanggal 24 Oktober 2012

4. Visi dan Misi MTS Darul Ulum Purwogondo

a. Visi MTS Darul Ulum

MTS Darul Ulum Purwogondo merupakan sebuah lembaga Pendidikan, yang menciptakan siswa berlandasan islami dan berwawasan umum. Maka Visi yang dijunjung MTS Darul Ulum Purwogondo yakni “Berbudi dan unggul dalam prestasi”.

b. Misi Mts Darul Ulum Purwogondo

Adapun Misi yang diusung Mts Darul Ulum Purwogondo, sebagai berikut:

1. Membentuk siswa yang memiliki pengetahuan umum dan agama .
2. Menggali kemampuan minat dan bakat siswa melalui ketrampilan dan kreatifitas siswa.
3. Melakukan pengajaran dan pendidikan yang berlandaskan aswaja
4. Menciptakan kedisiplinan dan tanggung jawab pada diri siswa.²

5. Tujuan MTS Darul Ulum Purwogondo

Setelah mengetahui Visi dan Misi dari MTS Darul Ulum Purwogondo, adapun yang menjadi pondasi agar tercapainya tujuan yang diharapkan, maka MTS Darul Ulum Purwogondo merumuskan beberapa tujuan antara lain, sebagai berikut:

1. Ikut serta membantu mensukseskan pemerintah dalam mencerdaskan bangsa.
2. Memberikan pelayanan untuk mempersiapkan diri dimasyarakat dengan ketrampilan, pendidikan umum, serta agama.
3. Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional minimal 7,0
4. Meraih berbagai prestasi melalui bidang akademik maupun non akademik pada tingkat kabupaten hingga tingkat umum.
5. Mencetak penerus bangsa melalui generasi yang memiliki jiwa taqwa berbudi pekerti luhur dan patriotisme.

6. Keadaan Guru dan Siswa MTS Darul Ulum Purwogondo

Guru yang masih aktif dan terdaftar di MTS Darul Ulum Purwogondo pada tahun akademik 2020/2021 berjumlah sebanyak 45 tenaga pendidik yang terdiri dari dua guru bimbingan dan konseling. Berikut identitas guru bimbingan dan konseling di MTs Darul Ulum Purwogondo:

Tabel 4.2

Identitas guru bimbingan dan konseling MTS Darul Ulum Purwogondo

Nama Guru	Mata Pelajaran
Ali Akrom, S.Pd. Bio.	IPA
Murtadlo, S.Pd.	B. Inggris, Seni Budaya
Rosidah, S.Pd.	IPA
H. Tasrifan, S.Pd.I.	B. Arab, Tahashus

² Dokumentasi MTS Darul Ulum Purwogondo, 29 April 2021.

Abdurokhman, S.Pd., S.i.	Matematika
A. Taufiq, S.Pd., M.Pd.	IPS, B. Jawa
H. Sutiyo, S.Pd.	Matematika
Dra. Hj. Noor Cholifah Fathani	B. Inggris
Noor Wachid, BA.	B. Arab, Fiqih
Ahmad Manshur	SKI, Ke-Nu-an
H. Muhtadi Moroteruno	Tahashus
H. Ahmad Zen, S.Ag.	Fiqih
H. Mahfud Sya'roni, S.Ag.	Fiqih, SKI
Bawafi, S.Ag.	B. Arab
Zuhri, S.HI.	B. Arab, Ke-NU-an, Tahashus
Solikhul Hadi, S.Ag., S.Pd	B. Indonesia
Dra. Hj. Mahmudah Sujana, S.Pd.	B.Indonesia
Imam Syuhada'	IPA
Wahyudi, S.Pd.	Al-Qur'an- Hadist, Aqidah Akhlaq
Dra. Hj. Ni'mah	Penjaskes
Ah. Thousin, S.Pd.	IPS
Ida Maemonah, S.Ag.	Matematika
Nur Azizah, S.Pd.	IPS
Dra. Dianto Mursid Faizin	B. Inggris
Hj. Rita khilmiyati, S.Ag.	PKN
Afif Junaidi, S.Pd.	Seni Budaya
Khusnul Yazid, S.Ag.	Aqidah Akhlaq
Lindza Hilmiyati, S.Psi.	Penjaskes
Tri Agus Yuristianto, S.Pd.	Al- Qur'an- Hadist
Darmuji, M.Pd.i.	BP/BK
Syaiful Huda, S.Pd.	B. Inggris, Seni Budaya
Anis Fu'ad, S.Pd.I.	Prakarya
Abdul Ghofur, S.Pd.I.	PKN
	SKI
	Prakarya, Ke-NU-an

Iftikhatul Janah, SE.	IPS
Izza Walida, S.Pd.I.	B. Jawa, Aqidah Akhlaq
Nor Afifah, S.Pd.	B. Indonesia
Ummu Khanifah, S.Pd.	B. Indonesia
Sutrisno, S.Pd.	Penjaskes
Muhammad Fauzul Fikri	B. Inggris
Alifatussifak, S. Pd.	Matematika
Nailis	BP/BK
Herno Pujo Sulistiyo, S.Pd.	IPA

Tabel 4.3
Identitas guru bimbingan dan konseling MTS Darul Ulum Purwogondo

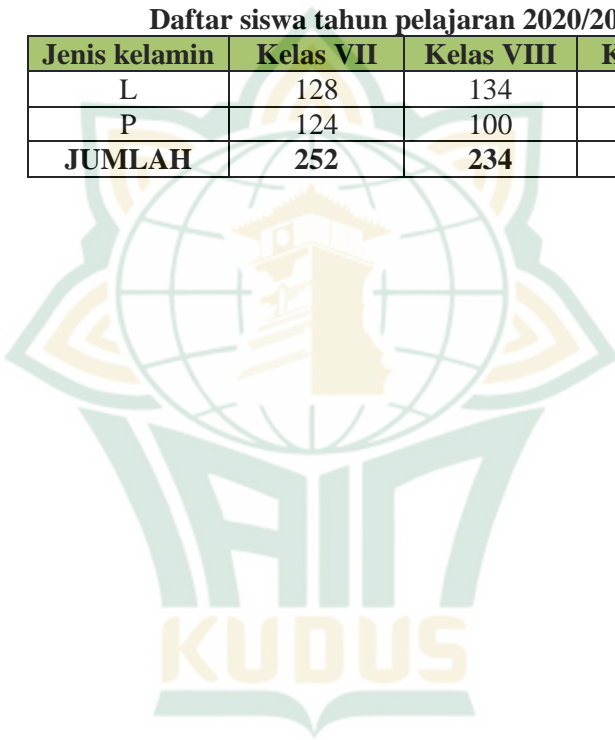
Nama	Lindza Hilmiyati, S.Psi
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan	Guru
Tempat, tanggal lahir	Jepara, 28/05/1980
Alamat	Kriyan Kalinyamatan Jepara
Pendidikan Terakhir	S1
Nama Sekolah/ Perguruan Tinggi	UNDAR Jombang
Tahun Tamat	2004
Mata Pelajaran	Bk/B

Nama	Nailis Sa'adah, S.Pd
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan	Guru
Tempat, tanggal lahir	Kudus, 16/05/1994
Alamat	Prambatan Kaliwungu Kudus
Pendidikan Terakhir	S1
Nama Sekolah/ Perguruan Tinggi	Universitas Muria Kudus
Tahun Tamat	2017
Mata Pelajaran	Bk/Bp

Sedangkan keadaan siswa di MTS Darul Ulum Purwogondo pada tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 720 masing- masing siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan cukup baik yang diadakan dari sekolah. Siswa MTS Darul Ulum Purwogondo, berasal dari beberapa desa dan kabupaten yang berbeda dengan berbagai latar belakang keluarga yang berbeda serta status ekonomi yang berbeda antara siswa satu dengan siswa yang lain. Adapun rincian jumlah siswa sebagai berikut:

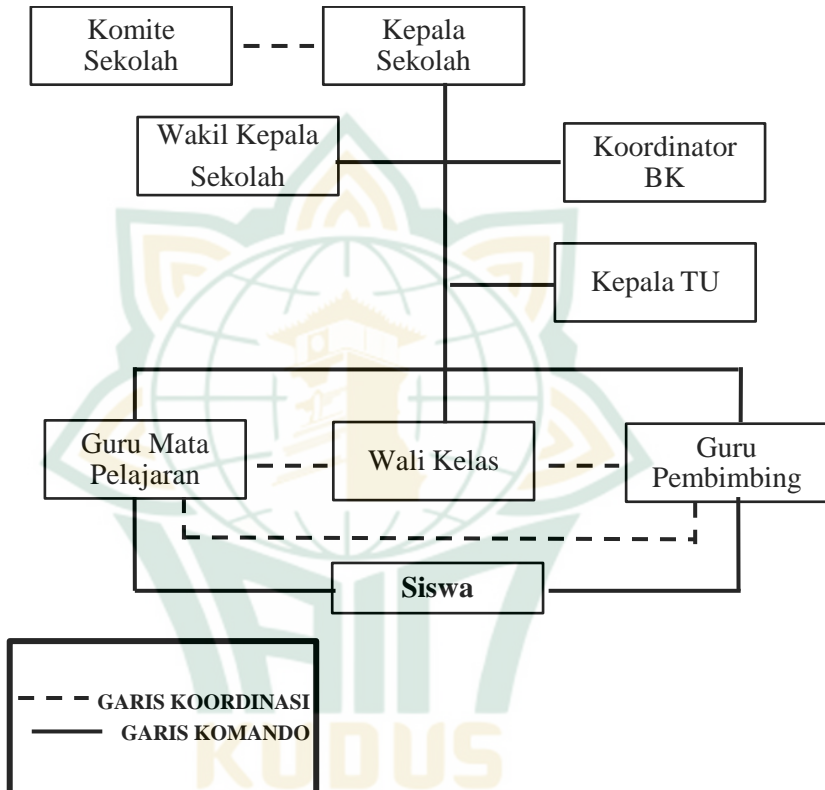
Tabel 4.4
Daftar siswa tahun pelajaran 2020/2021

Jenis kelamin	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
L	128	134	123
P	124	100	113
JUMLAH	252	234	236



7. Struktur Organisasi MTS Darul Ulum Purwogondo

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pelayanan Bimbingan Konseling
MTS Darul Ulum Purwogondo
Tahun Pelajaran 2020/2021



8. Sarana dan Prasarana MTS Darul Ulum purwogondo

Adalah hal yang terpenting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, dengan adanya sarana dan prasarana yang baik siswa dapat lebih mudah dalam melakukan proses belajarnya baik didalam maupun diluar ruangan. Oleh karena itu MTS Darul Ulum Purwogondo memberikan fasilitas sarana serta prasarana yang dapat digunakan dengan sebaik mungkin dan dengan adanya sarana prasarana siswa lebih semangat dalam belajar. Adapun sarana prasarana di MTS Darul Ulum Purwogondo antara lain:

1. Ruang kepala sekolah
2. Ruang belajar

3. Ruang kantor guru dan waka
 4. Ruang kantor tata usaha
 5. Ruang laboratorium IPA
 6. Ruang laboratorium Bahasa
 7. Ruang komputer
 8. Ruang perpustakaan
 9. Ruang OSIS
 10. Ruang UKS
 11. Ruang BP/ BK
 12. Mushola
 13. Koperasi
 14. Kantin
 15. Kamar mandi siswa
 16. Kamar mandi guru
 17. Lapangan upacara
 18. Lapangan olahraga³
9. **Bukti – Bukti Minat Belajar Siswa**

Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang baik juga. Untuk memiliki minat belajar yang tinggi tentunya ada beberapa faktor pendorong dalam diri seperti halnya motivasi, perhatian, materi pembelajaran atau layanan, sikap guru dan metode yang diberikan kepada siswa. Minat belajar tidak hanya lingkup akademik saja melainkan non akademik saja. Adapun prestasi siswa MTS Darul Ulum Purwogondo yang terbilang cukup baik yang dibuktikan dengan mengikuti beberapa lomba dari tingkat kabupaten hingga tingkat nasional antara lain:

1. Juara 1 lomba tenis meja Porsema kabupaten dan tingkat provinsi
2. Juara 2 lomba pramuka tingkat nasional
3. Juara 2 lomba pencak silat tingkat nasional
4. Juara 3 lomba pidato bahasa arab tingkat nasional
5. Juara 3 lomba sepak bola tingkat kabupaten
6. Juara 2 lomba gerak jalan tingkat kecamatan⁴

B. Deskripsi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di MTS Darul Ulum Purwogondo, maka peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian sesuai data yang sudah didapatkan dilokasi melalui melalui

³ Hasil Wawancara dengan Ali Akrom pada Tanggal Februari 2021.

⁴ Dokumen MTS Darul Ulum Purwogondo, Di Kutip Tanggal 2 Mei 2021.

tiga metode antara lain., wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan beberapa pihak atau informan untuk mendapatkan hasil yang maksimal mengenai peran media bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Penggunaan media bimbingan dan konseling dalam sebuah pemberian layanan atau materi dirasa sudah tidak asing lagi di dalam dunia pendidikan, begitupun di jaman yang begitu canggih seperti sekarang ini. Hal ini menuntut seorang guru khususnya guru bimbingan dan konseling untuk menguasai berbagai teknologi dan dapat mengoprasikanya. Maka dengan hal ini guru bimbingan dan konseling diharapkan untuk menggunakan media bimbingan dan konseling secara maksimal agar siswa tidak mudah bosan, selalu mengasikkan dan dapat meningkatkan minat belajar siswa saat diberikan sebuah layanan atau materi dengan baik walaupun terkadang materi yang diangkat guru bimbingan dan konseling tidak disukai oleh siswa.

Setelah penelitian melakukan penelitian di MTS Darul Ulum Purwogondo dengan menggunakan beberapa metode yang terkait pada penggunaan media bimbingan dan konseling dalam menumbuhkan minat belajar siswa di lembaga ini. Maka hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Peran Media Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MTS Darul Ulum Purwogondo.

Setiap guru khususnya guru bimbingan dan konseling berharap agar siswa dapat belajar dengan maksimal sesuai kebutuhannya. Disini guru bimbingan dan konseling berupaya memberikan layanan-layanan yang sesuai dengan kriteria dominan yang dimiliki pada siswa seperti halnya layanan media bimbingan dan konseling, layanan media bimbingan dan konseling banyak digunakan guru bimbingan dan konseling untuk memodifikasikan agar saat memberikan sebuah materi atau layanan siswa dapat mudah dalam memahaminya, karena minat belajar sangatlah penting dalam kegiatan belajar mengajar. Media bimbingan dan konseling dapat membuat kegairah dalam belajar dan dapat menimbulkan interaksi yang aktif antara guru dengan siswa.

Untuk mengetahui penggunaan media bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Darul Ulum Purwogondo, maka peneliti melakukan upaya penggalan data melalui wawancara dengan guru bimbingan dan konseling sebagai berikut:

“Pemberian layanan bimbingan dan konseling di MTs Darul Ulum Purwogondo secara umum berjalan dengan baik siswa

bisa mengikutinya walaupun terkadang ada siswa kurang antusias dengan alasan berbagai macam. Akan tetapi guru BK tetap berusaha semaksimal mungkin agar siswa tetap mengikuti layanan yang saya berikan. Untuk saat ini saya sering menggunakan layanan klasikal dengan metode ceramah dan layanan media bimbingan dan konseling berbasis audio visual dan visual, tetapi tergantung dengan materi yang akan dibahas karena materi yang saya berikan kepada siswa banyak berhubungan dengan situasi lapangan yang sedang terjadi seperti halnya pergaulan bebas. Siswa kelas VIII merupakan fase dimana mereka lagi senang-senang nya mengenal lawan jenis nya, berhubungan dengan itu maka saya memberikan materi tersebut agar siswa lebih berhati- hati dalam memilih teman. Diharapkan siswa mengetahui batasan- batasan dalam bergaul agar tidak terjerumus seperti korban remaja yang lainnya.’’⁵

Dari hasil wawancara dengan ibu Lindza Hilmiyati, S.Psi selaku guru bimbingan dan konseling kelas VIII MTs Darul Ulum Purwogondo, bahwa layanan media bimbingan dan konseling memang dilakukan di lokasi tersebut, akan tetapi tidak semua media bimbingan dan konseling yang diberikan guru bimbingan dan konseling dapat meningkatkan minat belajar, melainkan untuk saat ini hanya beberapa saja seperti audio visual dan visual.

Minat merupakan kecenderungan atau yang paling banyak rasa suka, ketertarikan pada sesuatu hal. Minat dimiliki setiap individu akan tetapi minat tersebut tidak berarti sama antara individu satu dengan individu yang lainnya, karena minat memiliki beberapa kategori salah satunya minat belajar yang menjadikan individu memiliki rasa ketertarikan pada suatu hal.

Minat belajar salah satu pengaruh penting dalam memperoleh suatu hasil belajar mengajar yang diinginkan, siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi dan memiliki keinginan untuk selalu belajar. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MTS Darul Ulum Purwogondo khususnya kelas VIII memiliki minat belajar siswa tergolong kurang dengan berbagai alasan salah satunya

⁵ Hasil Wawancara dengan Lindza Hilmiyati sebagai guru bimbingan dan konseling, 11 Februari 2021.

memiliki beberapa faktor dan latar belakang siswa yang berbeda. Dalam hal ini guru bimbingan dan konseling tentunya tidak hanya diam dengan melihat berbagai kendala yang dialami siswa. Guru bimbingan dan konseling disini melakukan berbagai upaya dan tidak bekerja sendiri dalam melakukannya, akan tetapi bekerja sama dengan pihak yang terkait seperti guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua, teman sebaya dan lain sebagainya. Dengan bekerja samanya guru bimbingan dan konseling diharapkan mendapat informasi mengenai apa saja yang dialami siswa hingga memiliki minat belajar rendah.

Ada beberapa siswa yang memiliki minat belajar yang cukup baik dengan memperolehnya beberapa prestasi mulai dari tingkat kelas hingga prestasi yang lainnya. Minat belajar siswa MTS Darul Ulum dapat dilihat dengan beberapa indikator antara lain:

1. Rasa Suka atau Perasaan Senang

Siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Purwogondo memiliki perasaan senang terhadap materi bimbingan dan konseling, akan tetapi yang memiliki minat yang tinggi hanya sebagian.

2. Perhatian

Siswa kurangnya partisipasi saat guru memberikan layanan bimbingan dan konseling ini terjadi karena siswa kurang tertarik terhadap tema pada materi tersebut, dan metode pembelajaran yang dilakukan guru bimbingan dan konseling membuat siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Purwogondo kurang sesuai, yang menjadikan siswa mudah bosan.

3. Giat dalam mengerjakan tugas atau antusias belajar

Hal ini dilakukan siswa cukup baik, dapat dilihat saat guru bimbingan dan konseling memberikan tugas siswa mengerjakan dengan baik sesuai intruksi yang diberikan, walaupun ada beberapa siswa yang kurang antusias terhadap hal tersebut.⁶

Berdasarkan indikator dari paparan lindra Hilmiyati selaku guru bimbingan dan konseling minat belajar siswa kelas VIII MTs Darul Ulum dikatakan standar. Yang artinya sebagian siswa sudah menyelesaikan tugas perkembangannya. Namun sebagian siswa dapat

⁶ Hasil Wawancara dengan Lindza Hilmiyati sebagai guru bimbingan dan konseling, 11 Februari 2021.

dikatakan minat belajarnya masih perlu diasah. Karena siswa tersebut belum memenuhi indikator minat belajar. Guru bimbingan dan konseling sadar akan kemampuan dalam membaerikan susatu layanan sangat terbatas, akan tetapi berusaha keras agar siswa khususnya kelas VIII MTs Darul Ulum Purwogondo dapat belajar dengan kemampuannya masing-masing untuk menyiapkan bekal masa depannya.

Peran media bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTS Darul Ulum Purwogondo ini bertujuan agar siswa yang memiliki permasalahan dalam berbagai bentuk yang berhubungan dengan lingkup sekolah seperti halnya permasalahan mengenai kemampuan belajar yang rendah. Guru bimbingan dan konseling membantu membimbing siswa agar dapat mengatasi secara mandiri. Selain itu, guru BK juga membimbing siswa yang tidak memiliki permasalahan, hal ini dilakukan agar ketika siswa memiliki permasalahan dapat mengatasinya sendiri, tanpa mencari bantuan orang lain.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Media Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MTs Darul Ulum Purwogondo.

Media adalah suatu perantara yang digunakan dalam menyampaikan sebuah pesan antara individu dengan individu lainnya untuk memenuhi tujuan tertentu. Media memiliki beberapa jenis yang masing- masing mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri. Guru bimbingan dan konseling pada umumnya juga menggunakan media bimbingan dan konseling sebagai perantara untuk menyampaikan sebuah layanan kepada siswa.

Dalam melakukan layanan media bimbingan dan konseling tentunya tidak mudah dan tidak jauh dari berbagai hambatan pada pelaksanaan pemberian layanan berlangsung. Akan tetapi faktor tersebut tidak selalu menjadi hambatan untuk guru bimbingan dan konseling dan siswa karena guru bimbingan dan konseling sadar akan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di MTs Darul Ulum Purwogondo. sebagaimana wawancara yang sudah dilakukan peneliti dengan Ibu Lindza Hilmiyati, S.Psi selaku guru bimbingan dan konseling kelas VIII mengatakan Ada dua kemungkinan faktor penghambat yang dialami siswa dalam meningkatkan minat belajar antara faktor dalam diri dan faktor lingkungan:

1. Faktor dalam Diri

Faktor dalam diri ini biasanya berhubungan dengan diri siswa sendiri. Kurangnya perhatian terhadap materi yang diberikan guru bimbingan dan konseling dan kurangnya respons

terhadap materi yang diberikan guru bimbingan dan konseling sehingga menimbulkan siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Purwokondo bosan, ngantuk saat guru bimbingan dan konseling memberikan layanan atau materi.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berhubungan dengan lingkungan siswa. Siswa di MTS Darul Ulum Purwokondo masih banyak yang memiliki hambatan dalam meningkatkan minat belajar melalui : *pertama*, teman sebaya, selain guru yang sering dijumpai di sekolah namun teman sebaya juga yang mempunyai dampak begitu besar terhadap diri siswa. *Kedua*, kurangnya perhatian orang tua terhadap anak/siswa dalam memperoleh suatu materi di sekolah. *Ketiga*, sarana prasarana yang belum memadai sehingga guru bimbingan dan konseling hanya memanfaatkan media yang tersedia.⁷

Penjelasan di atas menunjukkan adanya faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu faktor internal (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (lingkungan siswa). Untuk mengetahui lebih dalam mengenai berbagai faktor yang menjadi hambatan pada siswa khususnya kelas VIII, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa yang bernama Sherly siswa kelas VIII mengatakan bahwa faktor dalam meningkatkan minat belajar yaitu sering bermalas-malasan dengan alasan siswa tersebut sering mengantuk saat guru bimbingan dan konseling memberikan layanan dan teman sebaya juga mejadi salah satu permasalahan dalam belajar.

Banyak siswa yang memiliki hambatan dalam memperoleh hasil belajar, seperti yang dikatakan Agung siswa kelas VIII kepada peneliti bahwa kurangnya ketertarikan pada materi atau layanan yang diberikan guru bimbingan dan konseling yang menyebabkan siswa sering tidur saat kegiatan berlangsung dan juga mengikuti perilaku teman yang kurang baik.⁸ Setelah peneliti amati dari beberapa wawancara dengan siswa MTS Darul Ulum Purwokondo. Hambatan yang terjadi pada siswa khususnya kelas VIII yaitu faktor eksternal juga menjadi penghambat dalam kegiatan belajar, faktor ini kebanyakan dipengaruhi oleh lingkungan siswa seperti teman sebaya yang perilakukanya tergolong kurang baik seperti halnya

⁷ Hasil wawancara dengan Sherly Siswa Kelas VIII MTS Darul Ulum Purwokondo, 29 April 2021.

⁸ Hasil Wawancara dengan Agung Kelas VIII MTS Darul Ulum Purwokondo, 29 April 2021.

sering malas- malasan, bolos, suka berbicara dan sebagainya, sehingga perilaku tersebut tertanam pada dirinya. Sebagai guru bimbingan dan konseling membimbing dan mengarahkan siswa agar dapat memilih teman dengan baik, karena teman salah satu faktor yang mempengaruhi diri siswa. Dengan memilih teman yang tepat siswa yang awalnya bermalas- malasan akan termotivasi untuk rajin belajar, begitupun sebaliknya.

Faktor selanjutnya yaitu faktor internal yang dimana faktor tersebut terjadi dalam diri siswa yang menyebabkan terhambatnya proses perkembangannya. Hambatan ini dapat dipengaruhi juga dengan metode pemberian layanan atau materi yang diberikan guru bimbingan dan konseling membuat siswa kurang tertarik. Seperti paparan guru bimbingan dan konseling mengenai faktor penyebab Sebenarnya ada berbagai faktor saat pemberian layanan media bimbingan dan konseling khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa, salah satu permasalahan yang sering ditemukan yaitu dalam diri siswa, teman sebaya, dan sarana dan prasarana yang disediakan sekolah terbatas. Sehingga guru bimbingan dan konseling kurang maksimal dalam memberikan suatu layanan terhadap siswa yang memiliki gaya belajar berbeda- beda. Seharusnya siswa lebih senang dan memiliki semangat dalam belajar ketika guru BK memberikan materi dengan media bimbingan dan konseling khususnya dengan audio visual. Disini selain mempermudah dalam menyampaikan sebuah layanan siswa juga dapat mengamati dan mendengarkan apa yang terkandung didalamnya dan dapat menulis materi yang terkandung didalamnya. Biasanya ketika guru bimbingan dan konseling memutarakan sebuah video yang berhubungan dengan materi yang diberikan pada saat itu, siswa lebih mudah untuk memahaminya dibandingkan guru BK memberikan metode klasikal dengan teknik ceramah di ruang kelas. Selain sarana dan prasarana yang menjadi hambatan bagi saya yaitu waktu, waktu yang diberikan sekolah untuk memberikan suatu layanan bimbingan dan konseling tidak sejalan atau kurang dengan durasinya waktu saat pemutaran video berlangsung, biasanya ketika guru bimbingan dan konseling memberikan suatu layanan dengan menggunakan metode media bimbingan dan konseling tidak cukup selesai dengan satu pertemuan dan akan dilanjutkan pertemuan selanjutnya jika diperlukan. Dengan alasan seperti yang saya paparkan sebelumnya bahwa sarana disekolah ini terbatas, untuk itu ketika guru bimbingan dan konseling memutarakan sebuah

videoharus meminjam ruangan yang ada LCD dan speaker nya terlebih dahulu karena sekolah belum menyediakan di setiap kelas.⁹

Selain faktor penghambat minat belajar kelas VIII di MTS Darul Ulum purwogondo, ada juga faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa:

1. Adanya Kesadaran Siswa

Siswa memiliki kesadaran akan pentingnya mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling, kemampuan untuk belajar, ikut serta yang dilakukan guru bimbingan dan konseling saat kegiatan.

2. Orang Tua Siswa

Orang tua merupakan orang yang pertama sebagai guru bagi anak sehingga peran orang tua sangat dibutuhkan anak dalam pendidik, dalam perkembangan anak. Karena selain guru yang memberikan wawasan pendidikan terhadap siswa, orang tua menjadi dukungan utama dalam proses belajar, seperti halnya menanyakan kegiatan- kegiatan yang telah dilakukan disekolah, memberikan pengertian tentang minat belajar.

3. Adanya Dukungan Tenaga Pendidik

Seorang tenaga pendidik bertugas untuk melakukan pengembangan, administrasi dan pengawasan. Dalam mewujudkan itu semua diperlukan dukungan dan campur tangan tenaga pendidik lain, karena mengingat akan keterbatasan yang dimilikinya.

Dalam melakukan dukungan terhadap tenaga pendidik, pendidik tersebut memiliki kemampuan yang lebih dalam membantunya. Hal ini seperti dukungan tata usaha, kepala sekolah, dan pihak yang dapat membantu proses bimbingan dan konseling lainnya. Tujuan dilakukannya, untuk membantu guru bimbingan dan konseling menyelesaikan tugas perkembangan, perilaku dan kemampuan belajar agar siswa dapat memiliki minat belajar.¹⁰

3. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Melalui Media Bimbingan dan Konseling di MTS Darul Ulum Purwogondo.

Guru bimbingan dan konseling selalu melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui

⁹ Hasil Wawancara dengan Lindza Hilmiyati pada Tanggal 29 April 2021.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Lindza Hilmiyati pada Tanggal 29 April 2021.

media bimbingan dan konseling. Media bimbingan dan konseling itu sendiri dipilih sebagai perantara dalam menyampaikan suatu layanan atau materi yang dapat membuat siswa tertarik, dan aktif saat kegiatan berlangsung.

Seperti yang di jelaskan guru bimbingan dan konseling ibu Lindza Hilmiyati, S.Psi. bahwa:

“Siswa ketika diberikan materi melalui media bimbingan dan konseling sebenarnya sangat antusias akan tetapi dengan adanya faktor yang menjadi hambatan dalam proses pemberian layanan tersebut. Namun saya sebagai guru bimbingan dan konseling tidak menyerah begitu saja dalam meningkatkan minat belajar siswa, saya selalu memberikan upaya agar siswa dapat memperoleh hasil belajar dengan baik, dengan cara memilih materi yang sesuai dengan situasi saat itu, memilih durasi video atau film yang pendek, namun ada materi yang terkandung didalamnya. Dengan cara ini siswa tetap mendapatkan metode pemberian layanan yang tepat dan mudah untuk memahaminya”.¹¹

Upaya yang diberikan guru bimbingan dan konseling kelas VIII MTS Darul Ulum bahwasanya untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui media audio visual yang berupa film pendek, selain mendapatkan pelajaran yang terkandung didalam video tersebut siswa juga tidak mudah jenuh, media ini juga memudahkan siswa untuk merangsang isi materi sehingga meningkatkan minat belajar siswa, selain itu upaya dalam pemilihan materi dengan situasi yang fenomenal atau yang banyak diperbincangkan masyarakat, guru bimbingan dan konseling mengaplikasikan materi dengan kondisi masyarakat seperti halnya membahas perwakilan lomba olimpiade Indonesia. Siswa disini diharapkan dapat termotivasi sehingga siswa mempunyai keinginan tinggi dan semangat dalam belajar.

Minat terkadang muncul karena adanya motivasi yang dapat merubah diri seseorang lebih baik. Semakin tinggi motivasi, disitu semakin tinggi pula minat seseorang. Dalam konteks belajar motivasi memiliki posisi tertinggi karena siswa merasa terdorong untuk melakukan sesuatu yang mereka sukai. Oleh karena itu guru bimbingan dan konseling memberikan beberapa cara yang ada dalam pembahasan sebelumnya. Bertujuan agar siswa dapat mengepresian kemampuan

¹¹ Hasil Wawancara dengan Lindza Hilmiyati pada Tanggal 17 April 2021.

belajarnya melalui media audio visual, selain itu untuk memperoleh hasil yang maksimal.

C. Analisis Data Penelitian

1. Peran Media Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MTS Darul Ulum Purwogondo.

Minat adalah suatu yang ada pada diri siswa yang relatif, menetap. Minat memiliki pengaruh sangat besar terhadap kegiatan siswa terutama belajar karena dengan minat siswa akan melakukan sesuatu yang menurut dirinya disukai atau minati. Sebaliknya jika siswa tidak mempunyai minat terhadap sesuatu maka siswa tidak melakukannya.¹²

Belajar adalah tugas mutlak seorang siswa yang masih duduk dibangku kelas, belajar seperti makanan sehari - hari bagi siswa. Akan tetapi siswa memiliki porsi belajar yang berbeda maka seorang guru bimbingan dan konseling harus mengerti seberapa porsi siswa satu dengan siswa yang lainnya.

Berikut Indikator yang menjadi tolak ukur seberapa minat belajar siswa MTS Darul Ulum Purwogondo khususnya kelas VIII antara lain:

1. Rasa Suka atau Perasaan Senang

Setiap orang pernah mempunyai perasaan senang terhadap suatu objek dengan berbagai alasan seperti suka atau senang terhadap kegiatan belajar. Jika seorang siswa memiliki ketertarikan dalam belajar dalam bentuk apapun siswa akan mencoba mencari tau hal baru seputar hal tersebut. Melainkan sebaliknya jika siswa tidak mempunyai ketertarikan belajar maka akan sulit untuk merubahnya, karena diri sendiri yang dapat merubahnya dan orang lain sebatas membantu.¹³

Siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Purwogondo yang memiliki minat belajar masih rendah perlu adanya pemilihan metode belajar baru yang dapat membuat siswa merasa senang dan nyaman.

2. Giat dalam mengerjakan Tugas atau Antusias Belajar

Siswa dapat mengikuti arahan guru bimbingan dan konseling sehingga dapat dibuktikan bahwa sebagian siswa

¹² Dr. Muhammad Uyun, M.Si. dan Dr. Idi Warsah, M. Pd.I., *Psikolog Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021).161.

¹³ Sabri M, Alisuf, *Psikolog Pendidikan*. (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 2005), 45

mengerjakannya tugas di sekolah maupun pekerjaan rumah (PR) dengan cukup baik. Akan tetapi dengan melakukannya hal tersebut saja belum bisa dikatakan siswa memiliki minat belajar yang baik mungkin secara fisik siswa dapat mengikuti yang diperintah dari guru bimbingan dan konseling, akan tetapi yang difikirkan siswa masih belum fokus terhadap pebelajaran.

3. Perhatian

Partisipasi siswa kurang, hal ini menyebabkan turunya semangat terhadap materi- materi yang seharusnya siswa kelas VIII MTS Darul Ulum Purwogondo kuasai.¹⁴Perlu adanya pemilihan media yang tepat sesuai kriteria kriteria agar Siswa ketika belajar merasa tertarik dan menumbuhkan semangat dalam belajar sebagai berikut:

a. Ketepatan Media dengan Tujuan

Rima Hazrati, mengatakan media bimbingan dan konseling merupakan sesuatu yang bisa digunakan untuk menganatrkan pesan bimbingan dan konseling yang dapat merangsang dalam pikiran, perhatian, perasaan, mengarahkan serta mengambil keputusan dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi. Media BK memiliki banyak jenis yang dapat digunakan guru bimbingan dan konseling sepanjang kegiatan.¹⁵Guru bimbingan dan konseling dapat menganalisa media yang cocok untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII.

b. Dukungan Terhadap Materi

Di MTs Darul Ulum Purwogondo sebelum kegiatan layanan berlangsung guru bimbingan dan konseling, kurang mempersiapkan secara matang kesesuaian antara media yang akan digunakan dengan materi yang akan menjadi topik pembahasan.

c. Kemudahan dalam Memperoleh Media

Guru BK mudah memperoleh Media dilingkungan sekolah, akan tetapi dalam penggunaannya sangat terbatas, sehingga guru bimbingan dan konseling menggunakan media yang ada.

d. Ketrampilan Guru pada Media

¹⁴Hasil Wawancara dengan Lindza Hilmiyati, pada tanggal 11 februari 2021.

¹⁵Rima Hazrati dkk, *Pengaruh Media dalam Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Pengaturan Diri Siswa Kelas XI di SMA 56 Jakarta*, 5, No 1, (2016). 96.

Perlunya mempunyai Kemampuan serta wawasan luas mengenai jenis media BK dan penggunaannya agar guru bimbingan dan konseling dapat mengoprasikan dengan tepat dan dapat membantu pengembangan minat siswa dalam hal belajar. Guru BK kelas VIII di MTS Darul Ulum Purwogondo sadar akan keterbatasan kemampuan, tenaga, wawasan yang dimiliki. Sehingga dalam pemberian layanan masih belum sesuai seperti yang diharapkan.

e. Tersedianya Waktu Saat Kegiatan Berlangsung

Di MTS Darul Ulum Purwogondo memiliki ketetapan jadwal dan waktu masing-masing mata pelajaran. Terkadang hal tersebut menjadi faktor dalam kegiatan berlangsung sehingga perlu adanya pembahasan lagi di pertemuan selanjutnya

f. Kesesuaian dengan Taraf Berfikir

Siswa kelas VIII memiliki macam-macam kategori belajar yang berbeda, hal ini guru BK memberikan media yang umum dipahami siswa seperti halnya media klasikal, media audio visual.¹⁶

2. Faktor penghambat dan pendukung Media Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MTS Darul Ulum Purwogondo.

a. Faktor adalah salah satu penghambat terjadinya suatu kegiatan yang dilakukan seseorang. Adapun Faktor penghambat media bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII

Dengan upaya memberikan sesuatu layanan terhadap siswa khususnya kelas VIII, tidak terlepas dengan berbagai faktor yang menghambat jalanya suatu kegiatan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling . sebab dalam menyampaikan sesuatu pasti akan menemukan kesulitan. Adapun faktor-faktor yang menjadikan penghambat, antara lain:

1. Faktor intern (faktor yang ada dalam diri)

Faktor ini terjadi karena diri siswa sendiri, diantaranya faktor jasmani, rohani, fisik dan psikis, yang menyebabkan ngantuk didalam kelas dan menjadikan kurang fokus terhadap materi.

2. Faktor eksternal

¹⁶ Sungkono, *Pemilihan dan Penggunaan Media dalam Proses Belajar*, 1, No 4, (2008). 72.

Hambatan yang terjadi karena lingkungan sekitar siswa yaitu faktor keluarga, faktor masyarakat, dan faktor dari sekolah.¹⁷ adapun penjelasan dari Bu LIndza Hilmiyati selaku guru bimbingan dan konseling sebagai berikut:

a. Faktor Keluarga

Keluarga sebagai peranan penting dalam belajar, karena keluarga memiliki fungsi sebagai guru di luar sekolah. Hal ini guru bimbingan dan konseling melibatkan keluarga terutama orang tua terhadap kegiatan belajar sehingga keduanya dapat bekerja sama dalam mengembangkan minat siswa salah satunya minat dalam belajar. Akan tetapi di MTS Darul Ulum Purwogondo sering dijumpai faktor penyebabnya orang tua kurang memperhatikan anaknya seperti anak jarang mengerjakan tugas rumah, tidak belajar.

b. Teman Sebaya

Teman menjadi pengaruh bagi diri siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Purwogondo karena sering melakukan aktifitas yang bersamaan disekolah, sehingga perilaku teman yang kurang baik tertanam pada dirinya. Seperti halnya sering ngobrol saat kegiatan berlangsung, bolos dan sebagainya.

c. Sarana dan Prasarana

Selain faktor minat belajar terdapat pada siswa, sekolah juga bisa menjadikan faktor dalam belajar karena media yang dimiliki sekolah terbatas.¹⁸

Dari beberapa penjelasan yang dikatakan guru BK kelas VIII bahwasanya masih banyak siswa yang memiliki hambatan dalam poses belajar baik secara intern dan eksternal. Faktor intern atau dalam diri siswa banyak terjadi karena siswa sering bosan dan ngantuk hal ini bisa disebabkan karena kurang menjaga kesehatan dan

¹⁷Syardiansah, *Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat 1 EKM Semester II)*, 5, No.1, (2016), 445.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Siswa kelas VIII MTS Darul Ulum Purwogondo, 29 April 2021.

gizi pada tubuh menjadikan kurangnya semangat dalam menerima materi. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari keluarga yang kurang memperhatikan aktifitas anaknya, teman, dan sarana dan prasarana yang perlu dilengkapi agar guru dapat mengaplikasikan media- media BK dengan materi sehingga hambatan ini dapat teratasi.

- b. Faktor pendukung media bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII.

1.) Adanya Kesadaran Siswa

Hal paling utama dalam diri siswa yaitu kesadaran akan belajar yang tertanam pada diri siswa. Hal ini dapat menjadi kekuatan siswa menentukan tingkat minat belajar yang diperoleh. Tanpa adanya kesadaran, siswa kurang termotivasi mengikuti layanan bimbingan dan konseling.

2.) Dukungan Tenaga Pendidik

Adanya kebersamaan antara sesama pendidik sangat perlu dalam memberikan semangat, apresiasi, pengalaman, tenaga serta ide yang membantu pendidik dalam proses pembelajaran.

3.) Orang tua

Motivasi tidak hanya dari guru, sekolah, teman melainkan motivasi juga dari pihak orang tua.¹⁹ Tugas orang tua salah satunya menyekolahkan anaknya serta membimbing agar meraih masa depan yang diinginkan. Oleh karena itu belajar siswa juga menjadi tanggung jawab besar orang tua setelah siswa sampai di rumah seperti halnya menanyakan kegiatan - kegiatan anak diwaktu di sekolah.

3. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Melalui Media Bimbingan dan Konseling di MTS Darul Ulum Purwokondo.

Dalam mencapai tujuan diperlukan sebuah upaya agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai sesuai yang diinginkan. Seperti halnya minat belajar, minat dapat di artikan sebagai rasa yang dimiliki seseorang lebih suka terhadap suatu hal atau sebuah ketertarikan seseorang pada suatu hal atau aktivitas yang

¹⁹Ahmad Lahmi dkk, *Analisis Upaya, Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Alquran dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang, Sumatra Barat, Indonesia*,3, No 2, (2020). 224.

dilakukan, tanpa ada satupun orang yang menyuruhnya. Minat pada dasarnya merupakan suatu bentuk yang memastikan bahwa siswa menyukai suatu hal dibandingkan yang lainnya, siswa secara langsung tidak menghiraukan sesuatu yang lain selain yang diminatinya. Sedangkan minat belajar merupakan seseorang yang memiliki rasa antusias tinggi terhadap suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru untuk memberikan suatu wawasan atau materi.²⁰

Upaya merupakan suatu tindakan yang dilakukan guru bimbingan dan konseling untuk memecahkan suatu persoalan atau tujuan yang ingin dicapai. Guru bimbingan dan konseling sebelum melakukan upaya dalam memperbaiki dan memberikan solusi agar hambatan yang sudah terjadi dapat ditangani secara baik. Berikut cara yang dilakukan guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan minat belajar siswa diantaranya:

1. Guru bimbingan dan konseling menciptakan lingkungan belajar dengan baik, oleh karena itu guru bimbingan dan konseling MTS Darul Ulum Purwokondo agar siswa nyaman dan dapat menerima materi dengan baik.
2. Memilih sarana dan prasarana yang tepat terhadap minat siswa. Hal tersebut dilakukan guru kepada siswa kelas VIII MTS Darul Ulum Purwokondo agar siswa mendapatkan hak mereka dengan cara memberikan suatu layanan dengan baik melalui pemilihan media audio visual dan media visual yang tepat dan tersedia di sekolah.
3. Mengimplementasikan materi dengan kehidupan sehari-hari seperti halnya yang banyak diperbincangkan dimasyarakat. Guru bimbingan dan konseling disini harus mengetahui apa saja yang sedang dibicarakan di masyarakat. Dan disitulah guru bimbingan dan konseling menerapkan dengan materi yang ada.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling memberikan beberapa cara untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTS Darul Ulum Purwokondo agar siswa memiliki prestasi belajar yang baik dengan keterbatasan yang dimiliki guru bimbingan dan konseling. Upaya tersebut antara lain, menciptakan lingkungan yang damai, dengan memilih media yang tepat,

²⁰ Winda Anggriyani Uno, *Pengembangan TEknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, (Gorontalo: Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2021), 10-11.

mengkolaborasikan antara kehidupan lingkungan siswa dengan materi di sekolah. Dengan cara ini siswa mudah menerima, aktif dan akan tertarik pada materi yang diberikan guru bimbingan dan konseling.

